

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa di sekolah. Proses belajar di kelas menuntut terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam situasi belajar. Akan tetapi dalam interaksi belajar mengajar sering berlangsung tidak efektif dan membosankan yang menyebabkan tujuan belajar tidak tercapai serta hasil yang diperoleh tidak memuaskan (Hardianto,2005:96). Untuk itu guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang efektif. Apalagi Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian siswa SMA.

Salah satu faktor mengapa fisika kurang diminati adalah karena pembelajaran fisika di kelas yang menjenuhkan. Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAK Stella Maris Surabaya, siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena jenuh saat dikelas. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang sibuk dengan aktivitas lain dan tidak memperhatikan guru saat mengajar, ada juga yang tidak membawa buku paket atau LKS pada saat pelajaran, dan pada saat disuruh maju untuk mengerjakan soal banyak siswa yang masih bingung dengan cara mengerjakannya.

Kebanyakan guru fisika mengajar menggunakan metode ceramah saja sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru yang memberikan materi dan siswa hanya mendengar dan mencatat. Situasi ini menggambarkan bahwa

keaktifan siswa di kelas kurang. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mengurangi kejenuhan di kelas. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, diharapkan keaktifan belajar fisika di dalam kelas juga meningkat. Jika keaktifan belajar meningkat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu sebaiknya guru mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar di kelas.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif. Tipe TGT merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Slavin (2005: 163) mengemukakan TGT adalah model pembelajaran kooperatif menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis-kuis, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka. Tipe ini yang membuat belajar menjadi menyenangkan karena berupa *Games Tournament*.

Selain metode yang tepat, guru sebaiknya mempersiapkan perangkat pembelajaran agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan Rencana Evaluasi (RE). Model Pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berdasarkan dengan model pembelajaran yang dipilih.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan membuat penelitian yang berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe TGT Pokok Bahasan Suhu dan Pemuain untuk Melatihkan Keaktifan dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMAK Stella Maris Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Apakah dengan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe TGT Pokok Bahasan Suhu dan Pemuaiian untuk Melatihkan Keaktifan Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMAK Stella Maris Surabaya?

Rumusan masalah secara umum diatas dapat dijadikan beberapa pertanyaan khusus dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana validitas pengembangan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe TGT pokok bahasan suhu dan pemuaiian untuk melatihkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa di SMAK Stella Maris Surabaya?
2. Bagaimana keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe TGT pokok bahasan suhu dan pemuaiian untuk melatihkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa di SMAK Stella Maris Surabaya?
3. Bagaimana keaktifan belajar siswa dengan adanya perangkat pembelajaran model kooperatif tipe TGT pokok bahasan suhu dan pemuaiian di SMAK Stella Maris Surabaya?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan adanya perangkat pembelajaran model kooperatif tipe TGT pokok bahasan suhu dan pemuaiian di SMAK Stella Maris Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan pengembangan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe TGT pokok bahasan suhu dan pemuaiannya untuk melatih keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa di SMAK Stella Maris Surabaya. Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas pengembangan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe TGT pokok bahasan suhu dan pemuaiannya untuk melatih keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa di SMAK Stella Maris Surabaya.
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe TGT pokok bahasan suhu dan pemuaiannya untuk melatih keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa di SMAK Stella Maris Surabaya.
3. Mendeskripsikan keaktifan belajar siswa dengan adanya perangkat pembelajaran model kooperatif tipe TGT pokok bahasan suhu dan pemuaiannya di SMAK Stella Maris Surabaya.
4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan adanya perangkat pembelajaran model kooperatif tipe TGT pokok bahasan suhu dan pemuaiannya di SMAK Stella Maris Surabaya.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu:

1. Dihasilkannya perangkat pembelajaran fisika yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan Rencana Evaluasi (RE) yang valid, praktis, dan efektif.
2. Keterlaksanaan RPP dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT mencapai minimal 75% dengan katagori terlaksana dengan baik.
3. Hasil analisis menghasilkan minimal 75% mencapai keaktifan siswa dengan kategori siswa aktif.
4. Hasil analisis menghasilkan minimal 75% mencapai hasil belajar siswa dengan kategori *N-gain* sedang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari pembuatan perangkat model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah:

1. Bagi siswa:
 - a. Siswa dapat menggali keaktifan dalam mengikuti pelajaran Fisika di kelas.
 - b. Hasil belajar siswa untuk pelajaran Fisika meningkat dan mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditentukan sekolah.
 - c. Meningkatkan kerjasama diantara guru dan siswa sehingga siswa dapat menerima materi yang diajarkan oleh guru dengan baik.

2. Bagi Guru:
 - a. Guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga guru tidak perlu mengadakan remidi berulang kali.
 - b. Guru mendapat referensi dalam mengajar siswa di kelas, sehingga siswa dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik.
 - c. Guru dapat mengetahui model pengajaran yang efektif dapat dilakukan dengan dilengkapi perangkat pembelajaran yang benar.
3. Bagi Sekolah:
 - a. Mutu sekolah dalam segi pendidikan akan meningkat dengan adanya perangkat pembelajaran yang dilakukan peneliti.
 - b. Keaktifan dan hasil belajar siswa yang memuaskan.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup penelitian adalah:

1. Perangkat pembelajaran fisika yang dibuat oleh peneliti adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan Rencana Evaluasi (RE).
2. Model yang digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT.
3. Materi pembelajaran yang diajarkan adalah pokok bahasan suhu dan pemuaian dengan sub-pokok bahasan alat ukur suhu, skala pada termometer, pemuaian zat padat, pemuaian volume zat cair, dan pemuaian gas pada kelas XI semester ganjil.

4. Subjek Penelitian adalah siswa kelas XI MIPA 1 SMAK Stella Maris Surabaya.
5. Indikator keterlaksanaan RPP adalah lembar observasi yang dinilai oleh pengamat.
6. Indikator keaktifan siswa adalah lembar observasi yang dinilai oleh pengamat.
7. Indikator hasil belajar siswa adalah hasil penilaian berupa *pre-test* dan *post-test*.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran kooperatif tipe TGT, kurikulum 2013, keaktifan siswa, hasil belajar siswa, uraian teori yang mendukung pembelajaran, kerangka berpikir serta kajian penelitian yang relevan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bagan dan rencana penelitian, setting penelitian, variabel penelitian dan definisi

operasional pembelajaran, instrumen penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil data yang diujikan.

BAB V: PENUTUP

Bab V menjelaskan kesimpulan hasil penelitian terhadap pengembangan perangkat yang digunakan oleh peneliti dan saran yang diberikan peneliti.